MANFAAT PROGRAM PENDIDIKAN TERPADU ANAK HARAPAN (DIKTERAPAN) BAGI ANAK-ANAK TERMARJINALKAN PADA PONDOK PESANTREN SOHIFATUSSOFA KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

DRAF

Untuk menyusun skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh :
NURDIAH
NIM. 09.16.2.0301

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
STAIN PALOPO
2014

MANFAAT PROGRAM PENDIDIKAN TERPADU ANAK HARAPAN (DIKTERAPAN) BAGI ANAK-ANAK TERMARJINALKAN PADA PONDOK PESANTREN SOHIFATUSSOFA KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama IslamJurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

NURDIAH
NIM. 09.16.2.0301

Dibimbing oleh :
1. Drs. Abd. Muin Razmal, M.Pd
2. Dr. Muhaemin, MA

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
STAIN PALOPO
2014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "**Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) Bagi Anak-Anak Termarjinalkan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara**" yang ditulis oleh **Nurdiah**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 09.16.2.0301 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, Taggal **8 Maret 2014**, bertepatan dengan tanggal **6 Rabiul Akhir 1435 H**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

TIM PENGUJI

Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum.	Ketua Sidang	(……...)
Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.	Sekretaris Sidang	(……...)
Drs. H. M. Arief R, M. Pd.I .	Penguji I	(……...)
Rosdiana, ST., M. Kom.	Penguji II	(……...)
Drs. Abd. Muin Razmal, M. Pd.	Pembimbing I	(……...)
Dr. Muhaemin, MA.	Pembimbing II	(……...)

IAIN PALOPO

Mengetahui

Ketua STAIN Palopo	Ketua Jurusan Tarbiyah
Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum.	**Drs. Hasri, MA.**
NIP. 19511231 198003 1 017	NIP. 19521231 198003 1 036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURDIAH

NIM : 09.16.2.0301

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

IAIN PALOPO

Palopo, 3 Pebruari 2014
Yang membuat pernyataan,

N U R D I A H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul, *"Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan bagi Anak-Anak Termarjinalkan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara"*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, 3 Pebruari 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Abd. Muin Razmal, M.Pd	**Dr. Muhaemin, MA**
NIP. 19481231 198103 1 005	NIP. 19790203 200501 1 006

IAIN PALOPO

PRAKATA

Alhamdulillaah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan inayahNya jualah sehingga penulis bisa merampungkan skripsi ini. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan tabi'in yang setia di jalannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Olehnya itu, kepada mereka penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya. Penulis merasa berkewajiban menyatakan terima kasih kepada :

1. Ketua STAIN Palopo, Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi dimana penulis menuntut ilmu pengetahuan

2. Sukirman S.S., M.Pd., Drs. Hisban Thaha, M. Ag., dan Dr. Abd. Pirol, M.Ag., selaku Wakil Ketua I, II dan III yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan

3. Ketua Jurusan Drs. Hasri, M.A., dan Sekertaris Jurusan Drs. Nurdin K, M. Pd dan Ketua Program Studi Pendidikakn Agama Islam, Dra. St. Marwiyah, M. Ag.,

IAIN PALOPO

beserta para dosen STAIN Palopo yang telah banyak memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang ilmu Pendidikan Islam

4. Drs. Abd. Muin Razmal, M. Pd., dan Dr. Muhaemin, MA., selaku pembimbing I dan II yang telah banyak mencurahkan waktunya dalam membimbing dan memberikan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat selesai

5. Kepala Perpustakaan, Wahidah Djafar, S.Ag., beserta karyawan dan karyawati yang telah membantu mengumpulkan literatur yang berhungan dengan objek penelitian dalam skripsi ini

6. Pimpinan Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara beserta para guru dan pegawai yang telah membantu penulis dalam menyiapkan sarana penelitian di sekolah tersebut

7. Kedua orang tua penulis yang telah dengan tulus mencurahkan perhatiannya sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan di STAIN Palopo dengan baik

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai amal ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara, Amiiin....

Palopo, 3 Pebruari 2014

Penulis,

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING		iv
PRAKATA		v
DAFTAR ISI		vii
ABSTRAK		viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
	C. Hipotesis	8
	D. Deinisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	8
	E. Tujuan Penelitian	10
	F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
	A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
	B. Kajian Pustaka	13
	C. Kerangka Pikir	37
BAB III	METODE PENELITIAN	39
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
	B. Lokasi Penelitian	39
	C. Informan/Subjek Penelitian/Fokus Penelitian	39
	D. Sumber Data	41
	E. Teknik Pengumpulan Data	41
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	42
BAB IV	PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		
ABSTRAK		

IAIN PALOPO

Nurdiah, 2014. *Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN)bagi Anak-Anak Termarjinalkan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara,* Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing (I) Drs. Abd. Muin Razmal, M. Pd., (II) Dr. Muhaemin, MA.

Kata Kunci : Manfaat, Program Dikterapan, Anak Termarjinalkan

Skripsi ini membahas tentang Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) bagi Anak Termarjinalkan Pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Pokok masalah dalam skripsi ini adalah mangapa Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dipilih sebagai pelaksanan Program DIKTERAPAN , bagaimana Penerapannya dan apa manfaatnya bagi anak-anak termarjinalkan yang dibina disana serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan Program tersebut.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian di lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara kualitatif kemudian diambil kesimpulan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Sohifatussofa ditetapkan sebagai pelaksana Program Dikterapan karena : 1] telah dilakukan verifikasi oleh Kementerian Agama, 2] Letak Pondok Pesantren yang cukup strategis, 3] ada Kyai sebagai toko sentral terlaksananya pendidikan di pesantren, 4] lembaga keagamaan yang memiliki fasilitas asrama, 5] memilki SDM yang memadai, 6] memiliki Mushallah. Adapun penerapan program sesuai dengan juknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama selaku penanggungjawab program dengan tahapan-tahapan : 1] penyiapan program, 2] perekrutan calon peserta didik, 3] pengasuhan pada rumah transisi, dan 4] pembinaan dan pendidikan di Pondok Pesantren Sohifatussofa. Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) bagi Anak-Anak Termarjinalkan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara adalah 1] peserta mendapatkan perlindungan, pengasuhan, dan bimbingan pada pondok pesantren, 2] memberikan motifasi dan meningkatkan kemapuan dalam berkreatifitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki, 3] memberikan dampak terhadap perubahan perilaku dan sikap kearah yang baik.

IAIN PALOPO

Dengan demikian Pendidikan harus berimplementasi pada penyelenggaraan pendidikan secara adil dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak yang termajinalkan untuk memperoleh pendidikan secara wajar serta membiayai pendidikan mereka sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea pertama "Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan".[2]

Di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5, ayat (1) juga menegaskan bahwa: *"*Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu*"* sedangkan dalam ayat (2) disebutkan bahwa *"*Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus".[3]

Demikian pula kaitannya dengan perlindungan anak, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Undang-Undang Republik

IAIN PALOPO

[2] Republik Indonesia, *Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945,* h.1

[3]Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5, ayat 1,* Jakarta : Sinar Grafika, 2011) h. 8

Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagai wujud komitmen Pemerintah untuk memenuhi hak-hak anak.[4]

Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa/4 : 36

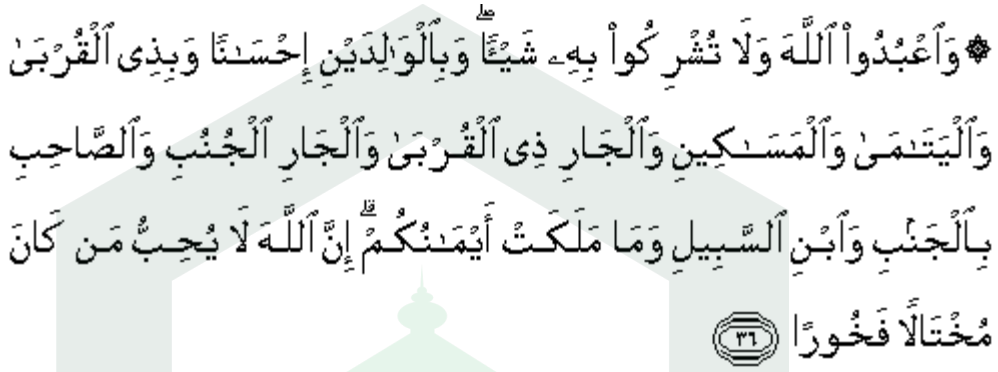

Terjemahannya :

> Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.[5]

Rasulullah SAW bersabda :

وعن أَبي هريرة رضي اللَّه عنه قال : قال رسول اللَّـه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : «كَافِل الْيتيمِ لَهُ أَوْ لِغَيـرِهِ . أَنَـا وهُوَ كهَاتَيْنِ في الجَنَّةِ » وَأَشَارَ الرَّاوي وهُو مَالِـكُ بْـنُ أَنَسٍ بِالسَّبَّابةِ والْوُسْطى . رواه مسلم .[6]

---

[4] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, U ndang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak* (Jogjakarta : Laksana, 2012)

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan terjemahnya* (Syamil Cipta Media:Bandung),. h.84

وعن أبي الدَّرْداءِ عُوَيْمرٍ رضي اللَّه عنه قـال : سـمِعتُ رسولَ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يقول : «ابْغونِي في الضُّعَفَاءَ ، فَإِنَّمَا تُنْصرُونَ ، وتُرْزقون بضُعفائِكُمْ » رواه أبو داود بإسناد جيد [7]

Hadits pertama mengandung arti : "dari Abu Hurairah r.a. berkata : Rasulullah SAW bersabda : pengasuh anak yatim, baik kemanakannya sendiri atau anak orang lain, dengan saya di syurga seperti ini, sambil menunjuk dua jari, telunjuk dan jari tengah.[8] Sedangkan hadits kedua mengandung arti "Abu Darda' (Uwaimir) r.a berkata, saya telah mendengar Rassulullah SAW bersabda : carilah untukku orang-orang yang rendah/lemah, karena kamu mendapat kemenangan rizki hanya semata-mata karena bantuan orang lemah dan do'if itu.[9]

Sebagai bentuk penajaman dan perluasan dari Inpres 1/2010 tentang Percepatan Pembangunan Nasional, Kementerian Agama RI bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional dan beberapa Isntansi terkait mulai tahun 2010 mencanangkan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN). Program ini dimaksudkan memberikan pelayanan bagi anak terlantar, anak jalanan dan anak kelompok marjinal lainnya sebagai akibat kemiskinan, konflik sosial,

IAIN PALOPO

[6] Imam Husain Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi Annaisaburi , *Kitab Muslim* (Libanon : Darul Kutub Al-Ilmiah Bairut Lubnan) h.88

[7] *Ibid,* h. 144

[8] H. Salim Bahreisj, *Terjamah Riyadus Salihin* (Bandung : PT. Al Ma'arif, 1978) h. 265

[9] *Ibid,* h. 269

bencana alam, masalah sosial, dan lingkungan kumuh, untuk memperoleh pelayanan perlindungan, pengasuhan dan pendidikan secara terpadu baik pendidikan umum, pendidikan agama maupun pendidikan keterampilan melalui lembaga pendidikan berasrama. Pondok Pesantren salah satu yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah menampung dan memberi pembinaan pada mereka.[10]

Menurut Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara, " pelayanan program Dikterapan di Kabupaten Luwu Utara terlaksana sejak tahun 2010. Sulawesi Selatan mendapatkan kuota sebanyak seribu santri dari sepuluh ribu santri se Indonesia dan untuk Kabupaten Luwu Utara mendapatkan kuota sebanyak 20 santri yang dibina pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara"[11].

Mencermati tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara maka, masih dijumpai adanya anak anak termajinalkan dalam hal pendidikan, dan jika lebih didalami maka anak anak tersebut pada hakikatnya di dominasi berasal dari keluarga yang kurang mampu, anak-anak korban kerusuhan Poso dan anak-anak yang ditelantarkan oleh orang tuanya, sehingga sangat potensial bagi mereka untuk kemungkinan terbentuk pribadi dan berperilaku negatif seperti cenderung menjadi korban minuman keras, pencurian dan sebagainya.

IAIN PALOPO

[10] Kementerian Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Dikterapan,* (2010), h.2

[11] Muh Alwi, Kasi Pendidikan Islam, *Wawancara,* (Kator Kemenag Luwu Utara) 15 Januari 2013

Kehadiran Dikterapan di Kabupaten Luwu Utara khususnya di Kecamatan Sukamaju memunculkan pertanyaan apakah program ini merupakan sebuah solusi pelayanan pendidikan bagi mereka anak-anak yang termarjinalkan di sana? Berangkat dari paparan sebelumnya, peneliti tergerak melakukan penelitian untuk mengetahui manfaat Program Pendidikan terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) bagi anak-anak termarjinalkan di Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara , maka peneliti menetapkan penelitian yang berjudul "***Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) bagi anak-anak termarjinalkan pada Pondok Pesantren Shohifatussofa Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara*** ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah yang muncul dan perlu dicari jawabannya meliputi:

1. Mengapa Pondok Pesantren Sohifatussofa dipilih sebagai pelaksana Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan ?
2. Bagaimanakah penerapan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kab. Luwu Utara dan apa manfaatnya bagi anak-anak termarjinalkan yang dibina disana?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara ?

IAIN PALOPO

C. Hipotesis

1. Pondok Pesantren Sohifatussofa dipilih sebagai pelaksana Program Dikterapan kemungkinan karena letaknya strategis untuk membina peserta dan diduga sudah memenuhi syarat sebagai lembaga berasrama yang mampu memberikan pelayanan pendidikan yang terpadu yakni pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan bagi anak-anak termarjinalkan.
2. Penerapan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa diduga belum efektif akibat dari kurangnya Sumber Daya Manusia, namun demikian diduga program ini akan memberikan manfaat bagi Anak-anak termarjinalkan yang ada di Kab. Luwu Utara
3. Faktor penghambat terlaksananya Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa diduga ada faktor dari luar pondok, faktor dari dalam pondok dan dari anak-anak termarjinalkan itu sendiri

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengintrepsikan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan kata yang dianggap penting yaitu :

Kata peranan. Dalam penelitian ini peranan berasal dari kata peran yaitu sesuatu yang menjadi bagian yang terutama dalam sesuatu hal atau peristiwa.

Dikterapan dalam penelitian ini dimaksudkan adalah proses pendidikan bagi anak jalanan, anak terlantar dan anak marjinal lainnya, melalui lembaga keagamaan berasrama yang memberi pelayanan secara terintegritas dan konprehensip dalam tiga bentuk : a] pelayanan pendidikan terpadu yakni pendidikan umum, pendidikan keterampilan dan pendidikan agama, b] pelayanan pengasuhan melalui kehidupan

IAIN PALOPO

berasrama, c] pelayanan atas hak-hak untuk memperoleh layanan kesehatan, perlindungan hukum dan hak-hak dasar lainnya sesuai kentuan perundang-undangan.

Anak Marginal dalam penelitian ini dimaksudkan adalah anak yang hidup di jalanan, anak terlantar, anak korban tindak kekerasan, anak korban bencana alam/sosial, sebagai akibat kemiskinan, konflik sosial, bencana alam, anak dari keluarga yang bertempat tinggal tidak layak huni, dan anak dari keluarga miskin yang berusia 7 – 15 tahun serta membutuhkan pelayanan perlindungan, pengasuhan dan pendidikan secara terpadu baik pendidikan umum, pendidikan agama, maupun pendidikan keterampilan.

Pengertian Pondok Pesantren tidak dapat diberikan dengan batasan yang tegas, melainkan terkandung fleksibilitas pengertian yang memenuhi ciri-ciri yang memberikan pengertian Pondok Pessantren. Setidaknya ada 5 (lima) ciri yang terdapat pada suatu lembaga pondok pesantren yakni :

a. Kyai;
b. Santri;
c. Pengajian;
d. Asrama;dan
e. Masjid dengan aktifitasnya.

Sehingga bila dirangkumkan semua unsur-unsur tersebut, dapatlah dibuat suatu pengertian Pondok Pesantren yang bebas.

Sedangkan kegiatannya mencakup “Tri Darma Pondok Pesantren”, yaitu :

a. Peningkatan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT;
b. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat; dan
c. Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Pondok Pesantren Sohifatussofa khususnya kelas Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN)

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap aktifitas yang dilakukan mengarah pada pencapaian tujuan secara optimal. Tujuan itu erat kaitannya dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini. Perumusan tujuan dianggap penting sebagaimana rumusan masalah, karena rumusan tujuan menunjukan arah pada pencapaian target sehingga dalam pengumpulan data dan informasi harus benar-benar valid.

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai yaitu : "untuk mendiskripsikan penerapan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Sukamaju. Sedangkan secara khusus penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

Untuk mendiskripsikan tentang manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat teori tentang model pembinaan yang tepat bagi anak termarjinalkan melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada lembaga pendidikan Pondok Pesantren dan dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian tentang anak-anak termarjinalkan

2. Manfaat praktis : sebagai masukan kepada Kementerian Agama selaku penanggung jawab program, kepada semua pihak terkait penentu kebijakan untuk

IAIN PALOPO

dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan khususnya mengenai Program DIKTERAPAN dan Pondok Pesantren

IAIN PALOPO

BAB II
TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dan publikasi tentang Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) belum banyak dilakukan. Nina Fitriyah dalam penelitiannya *Model Pendidikan Anak Jalanan dalam Meningkatkan Life Skill di Pondok Pesantren Al Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang.*[1]

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hardiansyah, dengan judul *Tinjauan Yuridis terhadap Hak Mendapatkan Pendidikan bagi Anak di Kabupaten Gowa.* Penelitian ini lebih menekankan pada aspek-aspek hukum perlindungan anak.

Persamaan antara penelitian ini dengan kedua penelitian diatas yakni subyeknya sama-sama mengangkat tentang DIKTERAPAN, sama-sama memberikan kontribusi berupa informasi dan Publikasi mengenai Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) sebagai salah satu program baru yang dicanangkan Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia yang diperuntukkan bagi anak-anak termarjinalkan.

Sedangkan perbedaannya, penelitian yang pertama penekanannya pada model pembinaan anak jalanan pada Pondok Pesantren Kedung Kandang kota Malang yang memberikan berbagai macam pelatihan keterampilan dan kewirausahaan untuk

IAIN PALOPO

[1] Nina Fitriyah, *Model Pendidikan Anak Jalanan dalam Meningkatkan Life Skill di Pondok Pesantren Al Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang*, http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=08130034

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini peneliti memilih orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (key informan) yang dibutuhkan diwilayah penelitian.

Adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah mereka yang berperan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Aktor tersebut antara lain :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara
2. Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara
3. Pimpinan Pondok Pesantren
4. Pembina Pondok Pesantren sebanyak 10 orang
5. Santri Dikterapan 20 orang,

Jumlah keseluruhan informan sebanyak 33 orang

D. Sumber Data

1. Data Primer

1) Data tertulis berupa : laporan bulanan bulan Nopember 2013 Madrasah Aliyah dan Madrah Tsanawiyah Sohifatussofa yang berisi data siswa, data guru, serta keadaan sarana dan prasarana, data santri TPA, data santri Diniyah Takmiliyah, data santri Dikterapan, Absensi Dikterapan, dan Jadwal Kegiatan Dikterapan tahun 2013.
2) Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa penjelasan tentang Pondok pesantren Sohifatussofa sebagai pelaksana program Dikterapan, penjelasan tentang penerapan program dikterapan, manfaat Dikterapan bagi anak-anak termarjinalkan serta penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program Dikterapan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

IAIN PALOPO

3) Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian selama masa penelitian yaitu kondisi bangunan pondok pesantren, keadaan administrasi pondok pesantren, kegiatan yang dilakukan oleh uztad dan santri, dan seluruh kegiatan santri dikterapan

2. Data Sekunder

1) Penjelasan mengenai keutamaan berbuat baik kepada orang-orang rendah atau lemah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits
2) Data yang di peroleh melalui buku-buku : Peraturan dan perundang-undangan tentang Pendidikan Anak & Perlindunagan Anak, penjelasan mengenai dikterapan, anak termarjinalkan, pondok pesantren dan materi tentang kepribadian anak
3) Data Yang bersumber dari internet : hasil deklarasi PBB tahun 1989 dan penelitian terdahulu yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan *(library Research)*.

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara menghimpun literatur atau bahan-bahan yang bersifat ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Sebagai landasan kajian ataupun sebagai bahan bandingan terhadap permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti mencari refensi berupa buku–buku yang berhubungan dengan Dikterapan, Pondok Pesantren, Anak Termarjinalkan dan buku-buku tentang pembinaan jiwa anak. Penulis juga mengumpulkan beberapa artikel dari Majalah Hidayatullah yang ada kaitannya dengan masalah yang dikaji. selain itu penulis menempuh jalur pencarian melalui media internet.

b. Penelitian lapangan *(Field research)*.

IAIN PALOPO

Penelitian lapangan merupakan langkah untuk memperoleh data dan informasi guna menjawab permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian lapangan ditempuh teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti (kegiatan santri Dikterapan) di tempat berlangsungnya penelitian.
2. Wawancara, kegiatan dialog secara langsung dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara, Kasi Pendis Kementerian Agama kab. Luwu Utara, pimpinan Pondok Pesantren Sohifatussofa, tutor dan santri
3. Dokumentasi, yaitu memperoleh data mengenai keadaan santri, pelaksanaan program, pendidikan dan pembinaan santri dalam bentuk lapora kegiatan, absensi, buku induk serta foto-foto kegiatan santri ,

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analsis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah dalam rangka menjawab permasalahan yang dikaji, adalah analisa deskritif yaitu pemaparan. peneliti memaparkan alasan terpilhnya Pondok Pesantren Sohifatussofa sebagai poelaksana Program Dikterapan, bagaimana penerapannya serta manfaatnya bagi anak-anak termarjinalkan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat terlaksananya program Dikterapan tersebut.

IAIN PALOPO

Agar proses belajar lebih terorganisir dengan baik, maka atas dukungan yang kuat dari masyarakat setempat pada tahun 2001 mulai dibentuk lembaga Pondok Pesantren dan di beri nama Pondok Pesantren Sohifatussofa Nahdlatul Wathan Rawamangun yang berakta notaris Nomor 28 tanggal 11 April Tahun 2005.

Pondok Pesantren Sohifatussofa sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang saat ini membina beberapa tingakatan pendidikan baik formal maupun informal memiliki visi : "mewujudkan santri yang berimtaq dan beriptek dalam menyongsong masa depan yang cerah dan mencerahkan" dan Misinya adalah : "1. memberikan landasan moral terhadap ilmu pengetahuan dan landasan logika terhadap ilmu-ilmu keagamaan untuk menghindari dikotonomi ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama, 2. melaksanakan perberdayaan santri dan masyarakat lewat pendidikan dan dakwah islamiyah". [1]

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, peneliti mendiskripsikan lingkungan dan sarana yang ada di Pondok Pesantren Sohifatussofa sebagai berikut : Masuk dari pintu sebelah barat, peneliti melihat rangka pembangunan Masjid yang sementara dalam proses ada di posisi samping kiri pintu masuk, rencana masjid dibangun di atas kolam dengan penyangga delapan tiang. sementara di samping kiri ± 25 m jarak dari pintu masuk menghadap ke selatan memanjang ke arah timur adalah ruang kelas untuk tingkat MA satu unit bangunan kelas X, XI dan kelas XII. Sebelahnya dua unit bangunan untuk tingkas MTs.

[1] Pondok Pesantren Sohifatussofa, *Profil Ponpes Sohifatussofa,* (Sukamaju , 2013)

IAIN PALOPO

Kurang lebih 50 m dari pintu masuk menghadap ke barat adalah bangunan kantor, yang di dalamnya di bilik-bilik menjadi 4 ruang yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha dan perpustakaan yang belum permanen.

Lokasi pondok bagian belakang berjejer bangunan asrama putri yang sudah permanen sebanyak delapan kamar berukuran 4 m^2 . kemudian dua bangunan perumahan Pimpinan Pondok dan Uztadz menghadap ke arah selatan. Sejajar dengan rumah Uztad terdapat bangunan poskestren dan pemondokoan untuk santri putra yang belum permanen.

a. Unit/Lembaga yang dikelola beserta keadaan santrinya

1) Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Sohifatussofa ada seiring dengan pembentukan Pondok Pesantren yakni sejak tahun 2001 dan baru memiliki akta notaris pada tanggal 28 April 2006. Adapun tujuan utama didirikannya madrasah tersebut adalah Pertama untuk meningkatkan pemahaman tentang agama bagi anak-anak didik sebagai generasi penerus yang belum memahami agama islam secara mendalam, ke dua agar anak-anak yang berada di desa Rawamangun tidak terlalu jauh pergi sekolah atau menimba ilmu. Berikut ini adalah tabel data santri Madrasah Tsanawiyah.

IAIN PALOPO

Tabel 4.1
Keadaan Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Sohifatussofa
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Ket

1 2 3 4 5	VII A VII B VIII A VIII B IX	20 25 I8 19 22	15 20 22 23 14	35 45 30 42 36	Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif
	Jumlah	104	94	188	

Sumber data : Laporan Bulanan MTs Sohifatussofa bulan Nopember 2013

2) Madrasah Aliyah (MA)

Sejak tahun 2004 Pondok Pesantren Sohifatussofa membina pendidikan formal tingkat Madrasah Aliyah (MA). Keberadaannya oleh masyarakat setempat bersama para pembina pondok dengan harapan adanya kesinambungan pembinaan keagamaan sehingga menghasilkan para santri yang dilandasi akhlakul karimah, berkepribadian yang tangguh untuk mengembangkan potensinya pada jenjang berikutnya. Keadaan santri tingkat Madrasah Aliyah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sohifatussofa
Tahun Ajaran 2013/2014

IAIN PALOPO

NO	NAMA MADRASAH	KELAS	JUMLAH SISWA			ROMBEL	RUANG KELAS
			LK	PR	JUMLAH		
1	MA. Sohifatussofa NW	X	11	11	22	1	3
		XI	10	15	25	1	

		XII	7	8	15	1	

Sumber data : Laporan bulanan MA Sohifatussofa bulan Nopember 2013

b. Lembaga Non Formal

Selain jenjang pendidikan formal diatas, Pondok Pesantren Sohifatussofa juga memberikan pelayanan pendidikan non formal yaitu : Taman Pendidikan Al-quran (TPA/TPQ), Madrasah diniyah (MADIN) dan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN).

Berikut ini adalah data santri TPA dan santri Diniyah, Sohifatussofa :

Tabel 4.3
Keadaan Santri TPA Pondok Pesantren Sohifatussofa
Tahun Ajaran 2013/2014

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH SISWA			ROMBEL
		LK	PR	JUMLAH	
1	TPA Sohifatiussofa	32	35	67	3

Sumber data : Buku Induk santri TPA Sohifatussofa

Tabel 4.4
Keadaan Santri Madrasah Diniyah (Madin)
Pondok Pesantren Sohifatussofa
Tahun Ajaran 2013/2014

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH SISWA			ROMBEL
		LK	PR	JUMLAH	
1	Madin Sohifatiussofa	18	27	45	2

Sumber data : Buku Induk santri Diniyah Sohifatussofa

Tabel 4.5
Data Pengajar Program Dikterapan
Pondok Pesantren Sohifatussofa Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara

IAIN PALOPO

Tahun 2013/2014

NO	NAMA	JABATAN	Mata Pelajaran yang Dibawakan	Keterangan
1	MALIKI QH, S.Pd.I	Pimpinan Pontren	B. Arab/Fiqhi /SKI/Qur'an Hadits	
2	SYAMSUL RIJAL, SS	Guru / Pembina	Bhs. Inggris	
3	BAHARUDDIN, S.Pd.I	Guru / Pembina	Baca Tulis Al-Qur'an	
4	AHMAD KHABIBI, S.Pd.I	Guru / Pembina	Bimbingan Ibadah	
5	AHMAD SAMUUL GAZI	Guru / Pembina	Aqidah Akhlak	
6	KHOIRUL YANTI, S.Pd.I	Guru / Pembina	Pend. Keterampilan	
7	DEWI ASTUTI, S.Pd.I	Guru / Pembina	Bhs. Indonesia	
8	SARIPAH, S.Pd.I	Guru / Pembina	Muatan Lokal	
9	ALFIAH, S.Pd.I	Guru / Pembina	Muatan Lokal khusus	
10	MARNIATI, S.Hi	Guru / Pembina	Muatan Lokal Khusus	

Sumber data : Dokumen Laporan pelaksanaan Dikterapan Ponpes Sohifatussofa

Tabel 4.6
Data Santri Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN)
Pondok Pesantren Sohifatussofa Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara
Tahun 2013/2014

No	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Umur	Jenis Kelamin	Status
1	Abdurrahman	Rawamangun/10-8-1998	12 Thn	L	Miskin
2	Untung	Rawamangun/2-2-1998	12 Thn	L	Miskin
3	Suryadi	Wonokerto/9-4-1997	13 Thn	L	Terlantar
4	Evi	Mulyorejo/11-4-1998	12 Thn	P	Miskin
5	Sodikin	Mulyorejo/20-7-1997	13 Thn	L	Miskin
6	Kartini Putri	Rawamangun/9-10-1995	15 Thn	P	Miskin
7	Rudi	Mulyorejo/12-10-1999	11 Thn	L	Miskin

IAIN PALOPO

8	Fajar Cahyadi	Rawamangun/9-10-1995	15 Thn	L	Miskin
9	Zulkipli	Bone-Bone/5-11-1999	11 Thn	L	Korban Kerusuhan
10	Reski	Masamba/20-10-1998	12 Thn	L	Terlantar
11	Sarnia Nurti	Masamba/6-7-2000	10 Thn	P	Miskin
12	Aslan	Pao Macang/07-11-1997	13Thn	L	Miskin
13	Rohini	Mulyorejo/10-11-1995	15 Thn	P	Miskin
14	Ernawati	Mulyorejo/21-9-1997	13 Thn	P	Miskin
15	Hamisah	Rawamangun/11-8-1999	11 Thn	P	Miskin
16	Rohana	Mulyorejo/10-11-1995	15 Thn	P	Miskin
17	Dewi Astuti	Mulyorejo/5-3-1998	12 Thn	P	Terlantar
18	Debi Istami	Mulyorejo/16-5-1998	12 Thn	P	Terlantar
19	Rustam	Rawamangun/7-10-1999	11 Thn	L	Mskin
20	Muh. Miyanmar	Rawamangun/20-4-1999	11 Thn	L	Miskin

Sumber data : Buku Induk santri Dikterapan ponpes Sohifatussofa

Pada tabel diatas, jumlah anak dari keluarga miskin sebanyak 15 orang, anak terlantar 4 orang dan korban kerusuhan 1 orang. Peserta Dikterapan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh anak-anak miskin yang berasal dari keluarga ekonomi lemah.

B. Pembahasan

1. Pondok Pesantren Sohifatussofa ditetapkan sebagai Pelaksana Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan di Kabupaten Luwu Utara

Pondok Pondok Pesantren Sohifatussofa sejak tahun 2010 ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Selatan sebagai penyelenggara Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) di Kabupaten Luwu Utara.

Menurut Kepala Seksi Pendis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara, Drs. Muh. Alwi, M. HI, bahwa "setiap tahunnya dilaksanakan evaluasi terhadap Pondok Pesantren penyelenggara program Dikterapan dan untuk Kabupaten

IAIN PALOPO

Luwu Utara sampai saat ini masih memberikan kepercayaan kepada Pondok Pesantren Sohifatussofa karena dianggap mampu dan layak untuk melaksanakan program tersebut"[2].

Saat dikonfirmasi Pimpinan Pondok Pesantren Sohifatussofa, Maliki QH, S.Pd.I, menegaskan bahwa terpilihnya pondok pesantren Sohifatussofa sebagai penyelenggara program Dikterapan karena :

a. Letaknya strategis jauh dari keramaian serta memberikan nuansa kenyamanan dalam proses pembinaan santri Dikterapan

b. Memiliki Kyai atau pengasuh yang merupakan tokoh yang sangat menentukan dalam perjalanan sebuah pesantren dan sejumlah Uztadz dan Uztadzah yang profesional di bidangnya

c. Memiliki Pondok atau asrama tempat dimana para santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kyai.

d. Memilki Mushallah, yang merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren karena ia merupakan tempat utama yang ideal untuk mendidik dan melatih santri khususnya di dalam mengerjakan tata cara ibadah, pengajaran kitab-kitab klasik, kegiatan kemasyarakatan.

IAIN PALOPO

e. Pengajaran kitab-kitab klasik atau lebih dikenal dengan kitab kuning. Pada garis besarnya kitab-kitab Islam klasik yang biasa diajarkan di pesantren adalah: nahwu dan sharaf, fikih, usul fikih, hadits, tafsir, tauhid, tasawuf, tarikh, serta

[2] Muh. Alwi, Kasi Pendidikan Islam ,*Wawancara,*(Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara) 15 Januari 2014

beberapa cabang ilmu agama yang lainnya. Pondok Pesantren Sohifatussofa adalah salah satu pondok pesantren yang tetap menjaga kelestarian belajar kitab kuning. Santri Sohifatussofa telah beberapa kali mewakili Kabupaten Luwu Utara dalam ajang lomba baca kitab kuning yang diadakan oleh Kementetrian Agama. Pada tahun 2008 salah satu santrinya berhasil mendapat juara I di tingkat Propinsi dan mewakili Propinsi Sulawesi Selatan ke Tingkat Nasional.[3]

2. Penerapan Pelaksanaan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa

Pelaksanaan Program Dikterpan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa saat ini sudah memasuki tahun ketiga. Penerapan program senantiasa mempedomani juknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama selaku penanggung jawab program. Adapun tahapan penyelenggaraan program sebagai berikut :

a. Persiapan Program oleh Kementerian Agama

1) Penyiapan konsep dan desain penyelenggara pendidikan terpadu bagi kelompok anak marginal

2) Rapat konsultasi dan rapat koordinasi dalam penyelesaian draft pedoman penyelenggaraan DIKTERAPAN

3) Publikasi dan Sosialisasi

4) Penandatanganan kerjasama pemerintah daerah, kementerian sosial dan pihak-pihak terkait lainnya

5) Survei lokasi dan penetapan lokasi

Berikut ini skema alur program DIKTERAPAN :

Gambar 4.1

[3] Maliki, Pimpinan Ponpes Sohifatussofa, *Wawancara,* (Kantor Ponpes Sohifatussofa) 20 Desember 2013

IAIN PALOPO

Skema Alur Program DIKTERAPAN
Pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara

Sumber gambar : Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Dikterapan

b. Rekrutmen Calon Peserta Didik

1) Rekrutmen peserta DIKTERAPAN melibatkan beberapa unsur sebagai berikut :

(1) Dinas Sosial dan unsur pemerintah yang terkait
(2) LSM
(3) Aparatur Desa/RT/RW
(4) Tokoh Masyarakat dan
(5) Pengurus Pondok Pesantren

Lebih lanjut pelaksana program menjelaskan bahwa untuk proses rekrutmen sebagian peserta langsung dari Dinas Sosial dan sebagian lagi dari masyarakat sekitar. Rekrutmen peserta di sekitar Pondok dilakukan bekerja sama dengan

aparatur desa. Dengan melibatkan bergai unsur baik pemerintah maupun masyarakat diharapkan proses rekrutmen bisa tepat sasaran dan efektif.

Dalam pelaksanaan rekrutmen digunakan Pendekatan psikososial. Ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam metode pekerjaan sosial dengan individu dan keluarga, dan pekerjaan sosial dengan kelompok. Dalam masalah anak termarjinalkan, pendekatan ini menekankan pada keberfungsian aspek-aspek sosial dan psikologis anak yang menyebabkan munculnya berbagai permasalahan anak. Asumsi yang mendasari pendekatan psikososial dalam mengidentifikasi masalah serta memilih prosedur penyembuhan bagi anak adalah bahwa permasalahan dalam penyesuaian diri anak bersumber dari gangguan dalam aspek-aspek kepribadian serta tekanan tekanan yang berasal dari lingkungan tempat tinggalnya, seperti keluarga, tetangga dan masyarakat. Dari hasil pengkajian ini dapat dipahami bahwa lingkungan sosial sangat erat kaitannya dengan masalah-masalah sosial.

Setelah adanya analisa terhadap lingkungan sosial dan psikologi anak, maka tahap berikutnya adalah tahap penyembuhan. Prosedur penyembuhan ini berbeda-beda sesuai dengan penyebab dan latar belakang masalah dari hasil analisa. Penyebab masalah dari tekanan lingkungan dapat dimodifikasi secara langsung atau anak dibantu untuk mengadakan perubahan sendiri yang dapat menghasilkan perubahan kepribadian yang menguntungkan bagi dirinya.

c. Penempatan siswa pada rumah transisi/pondok pesantren

IAIN PALOPO

Proses berikutnya setelah dilaksanakan Pendekatan Psikososial dan lingkungan peserta adalah penempatan pada rumah transisi. KH. Nasehan , S.HI selaku pembina menjelaskan bahwa penempatan pada rumah transisi yakni di rumah Pimpinan Pondok dilakukan sebagai salah satu upaya agar peserta DIKTERAPAN dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.[4]

Penempatan rumah transisi dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan fisik, pemulihan kondisi psikologis dan identifikasi potensi dan karakteristik serta kecenderunngan minat dan bakat calan peserta didik. Adapun pihak-pihak yang terlibat pada rumah transisi adalah para dokter, uztad dan praktisi lainnya yang memiliki pengalaman dalam penanganan anak-anak terlantar dan anak termajinal lainnya.

Pada rumah transisi menjadi perhatian utama adalah kenyamanan lingkungan sosial, kedekatan personal, pelibatan emosional dan spirit kekeluargaan. Pelan-pelan peserta mulai diperkenalkan dengan keadaan lembaga pondok pesantren dan kehidupan berasrama. Durasi waktu di rumah transisi disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

d. Pembinaan dan Pendidikan

Penempatan peserta didik selama proses pendidikan di pondok pesantren diupayakan berbaur dengan santri lainnya baik itu ruang tidur, ruang makan, ruang belajar, maupun ruang tempat beribadah.

Akmad Khabibi, S.Pd, selaku pembina mengemukakan bahwa dalam proses pembinaan dan pendidikan kita mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh

[4] Nasehan, Pembina Ponpes Sohifatussofa, *Wawancara,* (Kantor Ponpes Sohifatussofa) 23 Desember 2013

IAIN PALOPO

Kementerian Agama. Adapun kurikulum pembelajaran program Pendidikan Terpadu Anak Harapan atau yang disingkat Dikterapan ini adalah sebagai berikut :

1) Muatan Pendidikan Agama

Untuk muatan pendidikan agama terdiri dari tiga komponen yaitu, komponen pengetahuan agama, komponen sikap beragama dan komponen pengalaman beragama. Layanan pembelajaran keagamaan bagi peserta didik memerlukan pendekatan yang sifatnya lebih khusus, berkaitan dengan latar belakang dan karakteristik peserta didik yang berbeda dengan santri lainnya.

Ahmad Habibi, S.Pd.I juga menuturkan bahwa "Pendidikan agama melalui pengajian kitab adalah salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa. Maksud kegiatan ini terutama adalah untuk mendalami ajaran agama Islam dari sumber aslinya sehingga terpelihara kelestariannya. Selain belajar kitab peserta juga mendapatkan materi fiqhi, aqidah, akhlak serta bimbingan ibadah".[5]

2) Muatan Pendidikan Umum

Untuk pendidikan umum terdiri dari dua komponen yakni komponen akademik dan komponen non akademik. Pada komponen akademik peserta diperkenalkan pada kegiatan belajar pada sekolah formal. Layanan untuk aspek akademik disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan formal Sedangkan untuk kegiatan non akademik santri berlatih qasidah atau kegiatan olahraga sesuai dengan minat dan bakat santri.

3) Muatan Pendidikan Keterampilan

Terdiri dari dua komponen, pertama komponen pembentukan jiwa kewirausahaan. Pada komponen ini santri mendapatkan bimbingan dan pelatihan

[5] Ahmad Habibi, Pembina Ponpes Sohifatussofa, *Wawancara,* (Kantor Ponpes Sohifatussofa) 25 Desember 2013

IAIN PALOPO

membuat tahu, tempe, susu kedelai dan berbagai jenis kerupuk. Yang kedua komponen pemberian keterampilan dalam berbagai bidang keahlian. Pada komponen ini santri dibekali keterampilan cocok tanam, keterampilan sulam pita dan tata boga.

a) Muatan Lokal

Muatan lokal dirancang sesuai dengan keunggulan lokal dan pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar.

b) Muatan Khusus

Muatan khusus disediakan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, perlindungan hukum, kebutuhan psikologis, kebutuhan rekreasi dan hak-hak dasar lainnya yang diperlukan oleh anak

3. Manfaat Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) bagi Anak-Anak Termarjinalkan pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

Pendidikan Terpadu Anak Harapan yang lebih dikenal dengan DIKTERAPAN adalah salah satu model pendidikan yang dicanangkan pemerintah sejak tahun 2010 yang bertujuan memberi pelayanan pendidikan kepada anak-anak marjinal seperti anak jalanan, anak-anak dari keluarga miskin, anak korban konflik sosial, anak korban bencana alam. Bukan hanya pelayanan di bidang pendidikan saja tetapi mereka juga mendapatkan pelayanan perlindungan hukum, pengasuhan, kesehatan dan keterampilan melalui lembaga pendidikan berasrama.[6]

Seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya bahwa Pondok Pesantren merupakan Wahana Pembinaan Mental dan Keterampilan. Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Sohifatussofa dikembangkan tidak hanya berdasarkan pada pendidikan keagamaan semata, melainkan dalam pondok pesantren

[6] Kementerian Agama RI, *Revisi Petunjuk Pelasanaan Dikterapan,* (Jakarta : 2012) h. 4

IAIN PALOPO

tersebut pembinaan terhadap mental dan sikap para santri untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan dan berjiwa entrepreneurship. Didalam pondok pesantren juga dikembangkan unit usaha atau atau pembinaan keterampilan yang diselenggarakan dalam usaha memenuhi tuntutan zaman dimana mereka para santri setelah lulus dan keluar dari pondok pesantren memiliki suatu keterampilan tertentu

Menurut Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara, Bapak Drs. Mukhlis Chalid, MA, bahwa "program Dikterapan ini telah banyak memberikan manfaat bagi anak-anak termarjinalkan yang dibina di Pondok Pesantren Sohifatussofa, anak-anak yang dulu tidak tahu membaca dan mengaji sekarang sudah pandai, dan yang paling menonjol adalah perubahan sikap para santri kearah yang lebih baik dan mereka telah memiliki bekal keterampilan untuk masa depan yang lebih baik".[7]

Setelah melakukan penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa program Dikterapan ini telah banyak memberikan manfaat bagi anak-anak termarjinalkan yang di bina di Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, antara lain :

a) Santri mendapatkan perlindungan, pengasuhan, bimbingan sehingga mereka memiliki rasa aman dan kesempatan untuk mengoptimalkan potensinya
b) Memberikan dan meningkatkan motivasi agar santri berkreatifitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki
c) Memberikan dampak terhadap perubahan sikap dan perilaku anak kearah yang lebih baik
d) Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pengalaman beragama

[7] Muchlis Chalid, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara ,*Wawancara,*(Kantor Kementerian Agama Kab. Luwu Utara) 15 Januari 2014

e) Meningkatkan kecerdasan dan menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan umum dan tekhnologi
f) Memberikan bekal keterampilan untuk masa depan yang lebih baik.

4. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Pelaksanaan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) Pada Pondok Pesantren Sohifatussofa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

Menurut Bapak Maliki, QH., S.Pd.I selaku pimpinan Pondok sekaligus penaggung jawab program ini bahwa pada awal berjalannya program ini banyak hambatan dan rintangan yang ditemui antara lain :
a) Rendahnya motifasi anak untuk menjalani pendidikan berasrama dalam pondok pesantren karena kebiasaan hidup bermalas-malasan,
b) Lingkungan keluarga yang tidak menyadari pentingnya pendidikan,
c) Usia anak yang relatif muda, serta sikap emosi yang masih labil dan sensitif sehingga sering terjadi ketersinggungan dengan teman yang lain

Beliau juga mengakui bahwa kurangnya perhatian terhadap pengelolaan manajemen administrasi pondok berakibat pada kesulitan dalam membangun kerjasama dengan pihak terkait, penyusunan program serta kesulitan saat penyusunan laporan.

Seiring dengan berjalannya waktu permasalahannya perlahan-lahan dapat diatasi. Santri mulai menyesuaikan diri dengan lingkungan. Setiap permasalahan memang membutuhkan kesabaran, ketabahan, keuletan dan keikhlasan untuk mendapatkan hasil yang mendekati sempurna.

Pondok Pesantren Sohifatussofa adalah salah satu gambaran dari sekian banyak Pondok Pesantren yang ada di Indonesia yang telah memberikan kontribusi penting dalam keikut sertaannya guna mencerdaskan bangsa. Lembaga Pondok Pesantren layak diperhitungkan dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa di

IAIN PALOPO

bidang pendidikan mental dan moral. Pondok Pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisi-tradisi yang baik, tetap menjaga potensinya dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik sehingga mereka mampu memainkan peranan sebagai *agent of change*.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al Karim

Alang, H.M. Sattu, *Kesehatan Mental dan Terapi Islam,* Makassar : CV. Berkah Utami.

Alhamuddin, *At-Ta'dib: Jurnal Kependidikan Islam,* Vol. 3 Nomor 2 Tahun 1428 H

Ambary, Hasan Muarif, *Menemukan Peradaban Jejak Arkeoogis dan Historis Islam Indonesia,* Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001

Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru,* Jakarta: Kalimah, 2001

Daulay, Prof. Dr. H. Haidar Putra, MA, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia ,* Jakarta Timur : Prenada Media, 2004.

Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren,* Jakarta : Dikpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam,2003.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan terjemahnya*, Syamil Cipta Media: Bandung.

Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia,* cet. III, Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, 2007.

Dyah S, *Pengkajian Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas, 2008, www.puslitjaknov.depdiknas.go.id

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Pemisahan Pendidikan,* Bandung, Pustaka setia, 1998.

Hadi, Sutrisno, *Metotologi research,* Jakarta : Fak. Psikologi UGM, 1993

Hasan, Muhammad Tholchah, *Diskursus Islam dan Pendidikan,* Jakarta: PT. Bina Wiraswasta Insan Indonesia, 2000

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan* (Dirjen Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Cet. II; Jakarta;PT Rineka Cipta, 2003), h. 105-106.

Muhaimin, K*omponen Pendidikan Dalam Perspektif Islam,* Cet: I; STAIN Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS), 2010.

Muslim, Imam Husain Bin Hajjaj Al-Qusyairi Annaisaburi , *Kitab Muslim,* Libanon : Darul Kutub Al-Ilmiah Bairut Lubnan

Nah-Sya*, Ensiklopedi Islam Jilid 4*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003.

Nina Fitriyah, *Model Pendidikan Anak Jalanan dalam Meningkatkan Life Skill di Pondok Pesantren Al Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang* http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=08130034

Putra Daulay, H. Haidar MA Prof. Dr., *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia ,* Jakarta Timur : Prenada Media, 2004

Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5, ayat 1,* Jakarta : Sinar Grafika, 2011

Ronalyw**,** **"***Anak Terlantar di Lutra Capai 3.042 Orang.* **http://beritakotamakassar.com/index.php/sulselbar/9607-anak-terlantar-di-lutra-capai-3042-orang-.html**

Sadulloh, Uyoh dkk, *Ipedagogik (ilmu mendidik),* Bandung : Alfabeta, 2010.

Suyanto, Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana, 2010.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka, 1987.

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Tsaqafah: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Kebudayaan Islam,* 1426 H

IAIN PALOPO